

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Analisis label pada 10 produk *snack* dengan klaim rendah gula dan bebas gula, ditemukan 4 produk dengan klaim rendah gula, 6 produk dengan klaim bebas gula, 2 produk dengan klaim tinggi serat pangan, 4 produk dengan klaim sumber serat pangan, dan 4 produk dengan klaim rendah lemak.
2. Berdasarkan analisis label 10 produk *snack* yang memiliki klaim rendah gula dan bebas gula dengan Peraturan BPOM No. 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan, ditemukan (100%) produk sudah sesuai dengan unsur tulisan pada label, dan keterangan yang dilarang, (97,3%) produk sudah sesuai dengan keterangan minimum label, (95,7%) produk sudah sesuai dengan teknis pencantuman label, dan (82,5%) produk sudah sesuai dengan unsur keterangan lain-lain yang dapat dicantumkan pada label.
3. Berdasarkan analisis label 10 produk *snack* yang memiliki klaim rendah gula dan bebas gula dengan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Terhadap Klaim Label dan Iklan Pangan Olahan, ditemukan 6 produk dengan klaim bebas gula, sumber serat pangan, dan tinggi serat pangan sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan, namun 4 produk dengan klaim rendah gula dan rendah lemak masih tidak sesuai dengan syarat yang sudah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, masih ada *snack* dengan klaim rendah gula dan rendah lemak yang tidak sesuai dengan Peraturan BPOM No. 1 Tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim Label dan Pangan Olahan, sehingga ahli gizi perlu memberikan edukasi ataupun penyuluhan mengenai pentingnya membaca label, terutama informasi nilai gizi dan komposisi bahan pangan pada *snack* dengan klaim gizi tertentu ataupun pangan olahan secara umum agar penyandang diabetes lebih memperhatikan label pangan, sebelum memutuskan untuk membeli dan mengonsumsi *snack* tersebut.